

**EUFEMISME DALAM WACANA KONFLIK SURIAH PADA BLOG
KAJIAN TIMUR TENGAH DINA Y. SULAEMAN**

TESIS



EKA WIDYANINGSIH

NIM 1420722020

**Pembimbing I : Prof. Dr. Nadra, M.S.
Pembimbing II : Dr. Lindawati, M.Hum.**

**Program Studi Linguistik
Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Padang
2016**

EUPHEMISM IN SYRIA CONFLICT DISCOURSE AT BLOG OF KAJIAN TIMUR TENGAH DINA Y. SULAEMAN

By: Eka Widyaningsih

Supervisor I : Prof. Dr. Nadra, M.S.
Supervisor II : Dr. Lindawati, M.Hum.

ABSTRACT

Euphemism as a language style has purpose for making a softer meaning. By using euphemism, someone is able to share his idea, opinion, and information to his audience. In daily life, euphemism can be found more often on written language, such as in newspaper and magazine. But, since information technology invasion, euphemism also can be found on online media; one of them is on Kajian Timur Tengah blog by Dina Y. Sulaeman.

In this research, the researcher study about the using of euphemism at Dina Y. Sulaeman's articles which relate to Syria conflict. This research has purpose to explain the using of euphemism by Dina Y. Sulaeman based on its form, meaning, and function. This research is descriptive research and the data is collected from Dina Y. Sulaeman articles at her Kajian Timur Tengah blog. The researcher used observational method to collect the data. This method continued by using non-participant observational technique. The articles for data collection were from 2014 until 2015. Then, the researcher analyzed the data by using distributional method and referential identity method. The researcher used distributional method for analyzing form and meaning of euphemism. On the other hand, the researcher used referential identity method for analyzing function of euphemism (Sudaryanto. 1993).

The result of this research showed that euphemism in articles of Syria conflict consist of reduplication, loan word, metaphor, implication, flippancy, figurative expression, and oneword substitution. But, one word substitution was the most euphemism form. This research also found that there were several meanings of euphemism on the articles, namely: conceptual meaning, connotative meaning, statistic meaning, and reflective meaning. From the analysis, there three function of euphemism that the research found on this research. There were protective function, deceit function and provocation function. In general, those functions used to protect the inferior subject, physically or mentally.

Keywords: euphemism, Syiria article, semantic

EUFEMISME DALAM WACANA KONFLIK SURIAH PADA BLOG KAJIAN TIMUR TENGAH DINA Y. SULAEMAN

Oleh: Eka Widyaningsih

Pembimbing I : Prof. Dr. Nadra, M.S.
Pembimbing II : Dr. Lindawati, M.Hum.

ABSTRAK

Eufemisme merupakan gaya bahasa yang bertujuan untuk menghaluskan makna bahasa. Melalui penggunaan eufemisme, seorang penutur bahasa dapat menyampaikan ide, gagasan, maksud, peristiwa, dan informasi kepada audience dengan baik dan berterima. Eufemisme banyak ditemui pada bahasa tulisan seperti di surat kabar dan majalah. Akan tetapi, semenjak invasi teknologi informasi, eufemisme juga sudah sering dipakai pada media-media online; salah satunya pada blog Kajian Timur Tengah milik Dina Y. Sulaeman.

Pada penelitian ini, peneliti menelaah penggunaan gaya bahasa eufemisme di artikel-artikel Dina Y. Sulaeman berkaitan dengan konflik Suriah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penggunaan eufemisme yang dipakai oleh Dina Y. Sulaeman dilihat dari segi proses pembentukan, makna, dan fungsi eufemisme. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan mengambil data dari artikel-artikel yang ada pada blog Kajian Timur Tengah Dina Y. Sulaeman. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak. Metode ini dilanjutkan dengan teknik simak bebas cakap. Data yang diambil adalah artikel yang ditulis dari tahun 2014 sampai 2015. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan metode agih dan metode padan referensial. Metode agih digunakan untuk menganalisis bentuk dan makna eufemisme. Sedangkan metode padan referensial digunakan untuk menganalisis fungsi (Sudaryanto, 1993).

Hasil analisis terhadap penggunaan eufemisme pada artikel wacana konflik Suriah menunjukkan bahwa proses pembentukan eufemisme terdiri dari reduplikasi, kata pinjaman, metafora, implikasi, flipansi, ekspresi figurative, dan satu kata yang menggantikan satu kata lain. Namun, yang paling banyak digunakan adalah satu kata menggantikan kata lain. Makna eufemisme yang ditemukan adalah makna konseptual, konotatif, stilistik, dan reflektif. Hasil analisis terhadap fungsi menunjukkan bahwa terdapat tiga fungsi eufemisme yang ditemukan, yaitu fungsi perlindungan, kecurangan, dan provokasi. Fungsi eufemisme tersebut pada umumnya digunakan sebagai perlindungan yang ditujukan untuk subjek yang lemah, baik fisik dan mental.

Kata kunci: eufemisme, artikel Suriah, semantik